

---

---

**PENGARUH MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG  
KONSUMSI TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024**

**Ramatika<sup>1</sup>, Nisfu Fhitri<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Universitas Asahan, Kisaran**

Email: [tikaramah@gmail.com](mailto:tikaramah@gmail.com)<sup>1</sup>, [nisfufitri@gmail.com](mailto:nisfufitri@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract:** *This study aims to examine the effect of working capital and profitability on firm value, both partially and simultaneously, in consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This research adopts a quantitative approach with a descriptive design. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 27. The results of the partial test (t-test) indicate that the Current Ratio (CR) has a negative and significant effect on firm value (Price to Book Value/PBV), with a significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ) and t-value exceeding the critical value in absolute terms ( $-2.594 > 2.00575$ ). In contrast, Return on Assets (ROA) does not have a significant effect on PBV, as indicated by a significance value of 0.467 ( $> 0.05$ ) and a t-value lower than the critical value ( $0.732 < 2.00575$ ). Furthermore, the simultaneous test (F-test) shows that CR and ROA jointly have a significant effect on firm value, with a significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ) and an F-value greater than the critical value ( $3.792 > 3.17$ ). The coefficient of determination (Adjusted  $R^2$ ) is 0.392, indicating that 39.2% of the variation in firm value can be explained by the independent variables, while the remaining 60.8% is influenced by other factors not included in this study.*

**Keywords:** *Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Price to Book Value (PBV)*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal kerja dan profitabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 27 for windows. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hasil CR nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,594 > 2,00575$ ), artinya CR berpengaruh negatif terhadap PBV. ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,467 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,732 < 2,00575$ ), artinya ROA tidak berpengaruh terhadap PBV. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel CR dan ROA mempunyai pengaruh terhadap PBV dengan nilai signifikansi  $0,000$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,792 > 3,17$ ). Hasil uji koefisien determinasi (Uji- $R^2$ ), nilai adjusted R square sebesar 0,392 atau 39,2%. Hal ini berarti bahwa 39,2% ROA bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen (NPM, CR, DER).

**Kata Kunci:** Modal Kerja, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang sangat penting karena produk-produk yang dihasilkan selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini semakin didukung

oleh kondisi Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar, sehingga tingkat konsumsi masyarakat juga tinggi. Masyarakat membutuhkan berbagai produk kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, minuman, obat-obatan, dan produk lainnya. Industri barang

konsumsi sendiri terbagi ke dalam enam sub sektor, yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, subsektor peralatan rumah tangga, serta subsektor barang konsumsi lainnya.

Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) terus mengalami perkembangan, setiap periode tahun berjalan jumlah perusahaan sektor industri barang konsumsi terus mengalami peningkatan, berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 sampai dengan 2024.

Pada dasarnya setiap perusahaan bertujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal, atau untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya, perusahaan berusaha meningkatkan tingkat penjualan dan memaksimalkan nilai sahamnya. Selain itu perusahaan juga fokus pada pencapaian kesejahteraan sebagai wujud tanggung jawab sosialnya, sekaligus menjaga kelestarian perusahaan agar tetap bertahan dengan baik, sehingga bisa berkembang sesuai rencana kegiatan di masa depan.

Setiap perusahaan pasti mempunyai laporan keuangan yang dipakai sebagai sumber informasi terutama bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan ini membantu untuk melihat kondisi perusahaan secara keseluruhan, karena didalamnya digambarkan bagaimana kinerja keuangan berjalan. Laporan keuangan dianggap sehat apabila perusahaan bisa memenuhi kewajiban finansialnya dan menjalankan kegiatan operasional dengan lancar. Di sisi lain laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat untuk membantu pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji kembali pengaruh modal kerja dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan data terbaru agar dapat memberikan

gambaran yang lebih aktual dan relevan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Terdaftar di BEI Periode 2021-2024”, guna memperoleh bukti empiris yang lebih mendalam terkait hubungan antar variabel tersebut.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2019:15). Sifat penelitian adalah penelitian yang menjelaskan (deskriptif explanatory) fenomena-fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Menentukan sifat penelitian berdasarkan jenis penelitian yang diambil (Sugiyono, 2019:15).

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk mengambil laporan keuangan sektor industri barang konsumsi periode 2021-2024. Dilaksanakan dari bulan Desember 2025-April 2026.

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi, yakni Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Terdaftar di BEI yang berjumlah 125 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 perusahaan. Jumlah data pengamatan yang diolah di dalam penelitian ini adalah hasil perkalian antara jumlah perusahaan dengan jumlah tahun pengamatan dengan waktu 4 tahun ( $14 \times 4$ ) = 56, sehingga total sebanyak 56 pengamatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi

Terdaftar di BEI Periode 2021-2024 yang di akses melalui website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan media internet. Data tersebut merupakan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi selama periode 2021-2024 yang diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id).

Untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (Modal Kerja dan Profitabilitas) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV), maka analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, adapun persamaan dari analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV)

a = Konstanta

b1 b2 = Koefisien Regresi masing-masing variabel independen

x1 = Variabel independen Modal Kerja

x2 = Profitabilitas

e = standar error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

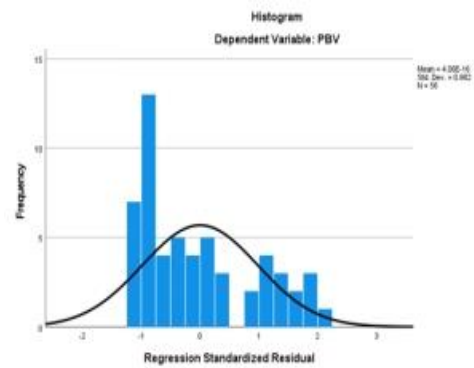
#### Uji Normalitas

Penentuan uji normalitas telah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui grafik dan statistik yang dapat dilihat melalui hasil sebagai berikut:

##### 1. Uji Melalui Grafik

Pengujian melalui grafik dilakukan dengan dua jenis, yaitu mengamati *histogram* dan *P-P Plot*.

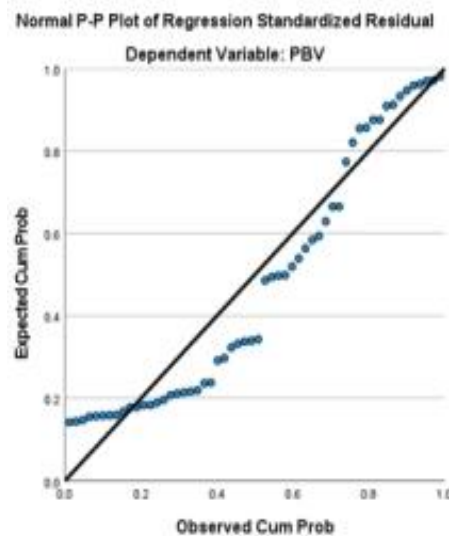
##### a. Grafik *Histogram*



Gambar 1. Grafik *Histogram*

Berdasarkan gambar terlihat bahwa grafik histogram membentuk gambar seperti lonceng dan tidak miring ke kiri ataupun miring ke kanan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola berdistribusi normal.

##### b. Grafik *P-P Plot*



Gambar 2. Grafik *P-P Plot*

Berdasarkan Gambar diatas menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga regresi memiliki asumsi normalitas (data terdistribusi normal).

##### 2. Uji Melalui Statistik

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
 Kolmogorov-Smirnov Test  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	299.08874438
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.096
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, nilai Kolmogorov Smirnov (K-S) 0,112 dan nilai Asymp.sig sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikan > 5% (0,05) yaitu  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian data residual terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

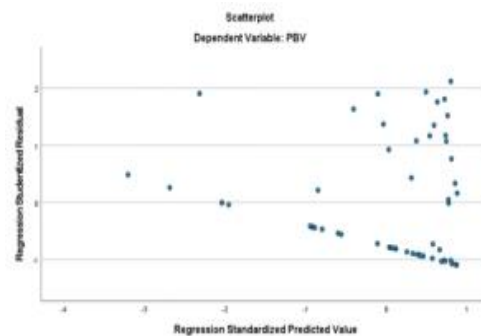
**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CR	.671	1.491
	ROA	.671	1.491

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai VIF < 10 dan tidak ada yang memiliki nilai tolerance > 0,10. Dari hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini didapatkan bahwa nilai VIF untuk Current Ratio adalah  $1.491 < 10$  dan nilai VIF Return On Assets adalah  $1.491 < 10$ . Sementara nilai tolerance, Current Ratio sebesar  $0.671 > 0,10$  dan nilai tolerance Return On Assets sebesar  $0,671 > 0,10$ .

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa grafik scatterplot terlihat dengan titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi  
 Durbin Watson  
 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.811

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

**Keterangan:**

Jumlah Pengamatan (n): 56 pengamatan  
 Konstanta: 2 variabel yaitu CR dan ROA  
 Nilai Durbin Watson (d): 1,811  
 Nilai dl: 1,4954  
 Nilai du : 1,6430

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas, dari output hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (DW), kriteria untuk menilai uji autokorelasi adalah sebagai berikut:  $du < d < 4-du$   
 $= 1,6430 < 1,811 < (4-1,6430)$   
 $= 1,6430 < 1,811 < 2,3570$

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data regresi menunjukkan tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif pada model regresi yang digunakan. Hal ini

terlihat dari nilai  $du (1,6430) < \text{nilai Durbin-Watson } (d) (1,811) < 4-du (2,3570)$ .

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
1	(Constant)	365.444	83.448	
	CR	-50.158	19.335	-.407
	ROA	34.712	47.418	.115

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan table diatas, diperoleh hasil persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 365,444 - 50,158X_1 + 34,712X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta menghasilkan nilai sebesar 365,444, artinya jika nilai variabel independen yang terdiri antara Current Ratio (X1), dan Return On Assets (X2) sama dengan nol (0), maka nilai Price to Book Value (Y) adalah 365,444 satuan.
2. Koefisien regresi yang dihasilkan Current Ratio (X1) adalah sebesar – 50,158, artinya apabila Current Ratio (X1) bertambah senilai satu satuan, maka nilai Price to Book Value (Y) akan meningkat sebesar – 50,158satuan.
3. Koefisien regresi yang dihasilkan Return On Assets (X2) adalah sebesar 34,712, artinya apabila Return On Assets (X2) bertambah senilai satu satuan, maka nilai Price to Book Value (Y) akan menurun sebesar 34,712 satuan.

**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

**Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

t	Sig.
5.760	.000
-2.594	.012
.732	.467

a. Dependent Variable: PBV

Uji ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut:

H0 diterima dan H1 ditolak apabila  $thitung < ttabel$  atau  $-thitung > -ttabel$  pada  $\alpha = 5\%$

H0 ditolak dan H1 diterima apabila  $thitung > ttabel$  atau  $-thitung < -ttabel$  pada  $\alpha = 5\%$

Pada hasil uji-t diperoleh nilai thitung untuk masing-masing independen. Nilai ttabel yang diperoleh dengan kriteria pengambilan keputusan menggunakan derajat nyata 5% untuk uji dua arah ( $\alpha / 2 = 0,05/2 = 0,025$ ) dan  $df = n-k = 56 - 3 = 53$  maka diperoleh nilai ttabel sebesar 2,00575, sehingga dapat diketahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 diatas, maka secara parsial pengaruh setiap variabel independen yang terdiri dari Current Ratio, dan Return On Assets terhadap Price to Book Value dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Signifikansi Current Ratio sebesar  $0,012 < 0,05$  dengan nilai  $-thitung < -ttabel (-2,594 < -2,00575)$  sehingga H0 diterima dan H1 ditolak, artinya secara parsial Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Price to Book Value.
2. Nilai Signifikansi Return On Assets sebesar  $0,467 > 0,05$  dengan nilai  $thitung < ttabel (0,732 < 2,00575)$  sehingga H0 diterima dan H1 ditolak, artinya secara parsial Return On Assets tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value.

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	704027,018	2	352013,509	3,792	.029 <sup>b</sup>
	Residual	4919974,236	53	92829,703		
Total		5624001,253	55			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, CR

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,792 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ), sedangkan Ftabel pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$  dengan  $df_1 = k = 2$  dan  $df_2 = n - k - 1 = 56 - 2 - 1 = 53$  adalah sebesar 3,17. Dengan demikian maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,792 > 3,17$ ). Hal ini menyatakan bahwa variabel Current Ratio dan Return On Assets secara simultan berpengaruh terhadap Price to Book Value. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

**Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

**Tabel Hasil 6. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 <sup>b</sup>	.225	.392	304,67967

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai adjusted R Square atau koefisien determinasi (Uji R<sup>2</sup>) sebesar 0,392. Hal ini menunjukkan bahwa 39,2% variabel dependen yaitu Price to Book Value yang bisa dijelaskan oleh variasi kedua variabel independen (CR dan ROA), sedangkan sisanya 60,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

**Pembahasan**

**Pengaruh Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Current Ratio memiliki nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,594 < -2,00575$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,012 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel Current Ratio berpengaruh negatif terhadap Price to Book Value pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki modal kerja yang memadai akan lebih mampu menghadapi ketidakpastian usaha, sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang tercermin dalam meningkatnya permintaan saham yang berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Pengaruh negatif CR terhadap PBV menunjukkan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu baik. Investor justru melihat adanya indikasi dana menganggur atau asset yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Dalam sektor barang konsumsi yang menuntut efisiensi dan perputaran cepat, kondisi ini dapat menurunkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Setyawan (2021) yang menyatakan variabel modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return On Assets memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,732 < 2,00575$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,467 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel Return On Assets tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga nilai perusahaan cenderung meningkat. ROA tidak berpengaruh terhadap PBV karena investor tidak hanya mempertimbangkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga melihat factor lain seperti prospek pertumbuhan, kondisi pasar, dan stabilitas perusahaan. Selain itu pada sektor barang konsumsi, faktor seperti brand, inovasi, dan daya beli masyarakat juga lebih memengaruhi keputusan investor.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hidayat & Khusnul (2022), hasil penelitian Bahrul Ulum Alamsyah (2024), dan hasil penelitian Alifian and Susilo (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Pengaruh variabel-variabel independen Current Ratio dan Return On Assets secara bersama-sama terhadap Price to Book Value variabel dependen yaitu pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI dapat diketahui berdasarkan hasil uji-F pada penelitian ini, secara simultan Current Ratio dan Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value dengan menghasilkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,792 > 3,17$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Risqi dkk. (2024) menyatakan Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel Current Ratio secara parsial diperoleh nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,594 < -2,00575$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,012 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio berpengaruh negatif terhadap Price to Book Value, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel Return On Assets secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,732 < 2,00575$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,467 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Return On Assets tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
3. Berdasarkan hasil pengujian variabel Current Ratio dan Return On Assets secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,792 > 3,17$ ) dan nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.
4. Hasil Koefisien Determinasi (Uji-R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa nilai adjusted R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,392. Hal ini berarti 39,2% variabel dependen Price to Book Value bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen (CR dan ROA), dan sisanya 60,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Adhi Widyakto, et al. 2025.  
*PENGANTAR MANAJEMEN*

- KEUANGAN PERUSAHAAN*. Inovasi Publishing Indonesia.
- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Prusahaan*. Prenada Media Grup.
- Brigham, e.f.,&Houston, J.F. 2019. *Fundamental Of Financial Manejement(15th Ed.)*. Boston:Cengage Learning.
- Sudianto., dkk. 2022. *MANAJEMEN KEUANGAN*. Trussmedia Grafika.
- Ghozali, imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariateve Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Dipenogoro.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Indrarini, s. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate Governance Dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Surabaya:Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- . 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi ke 2. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Nagian Toni, dan Silvia. 2021. *Determian Nilai Perusahaan*. Jakad Media Publishing, 2021.
- Ningrum, Endah Prawesti. 2022. *NILAI PERUSAHAAN (Konsep Dan Aplikasi)*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Saudi, Syarifuddin dan Ibnu al. 2022. *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center.
- Sudjana. 2018. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edisi kedu. Bandung: ALFABETA.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Alifian, Daud, and Dwi Ermayanti Susilo. 2024. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan” 8:46–55.
- Bahrul Ulum Alamsyah. 2024. “Nilai Perusahaan Farmasi Tahun” 9 (3).
- Hidayat, Imam dan khusnul khotimah. 2022. “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020” 10 (1): 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>.
- Risqi, Melinda, Setya Putri, Sri Hermuningsih, and Gendro Wiyono. 2024. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset” 8 (April): 1823–38.
- Setyawan, Budi, S E Ak, and Mak Ca. 2021. “Pengaruh Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen)” 05:73–88. <https://www.idx.co.id>, diakses pada tanggal 30 Desember 2025